

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas *Electronic Voting* (E-Voting) dalam Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam: Studi pada Aspek Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi di Nagari Gaduik, Kecamatan Tilatang Kamang, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-voting pada Pilwara Nagari Gaduik secara umum telah berjalan cukup efektif. Pada aspek pencapaian tujuan (*goal attainment*), penerapan e-voting telah mampu mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan pemilihan wali nagari yang lebih cepat, efisien, akurat, dan transparan. Proses pemungutan serta penghitungan suara berlangsung lebih singkat dibandingkan metode manual, sementara hasil pemilihan dapat diketahui dalam waktu yang relatif cepat dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan perangkat e-voting dan masih diperlukannya pendampingan bagi sebagian pemilih.

Pada aspek integrasi (*integration*), koordinasi antara pemerintah nagari, panitia pemilihan, pemerintah Kabupaten Agam, operator teknis, serta masyarakat telah berjalan dengan baik. Kolaborasi tersebut terlihat sejak tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan pemungutan suara, hingga penyelesaian proses pemilihan. Kerja sama antarpemangku kepentingan mampu menciptakan pelaksanaan pemilihan wali nagari yang tertib, aman, dan kondusif. Namun, efektivitas integrasi masih dapat

ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih luas dan komunikasi yang lebih intensif kepada seluruh kelompok masyarakat.

Sementara itu, pada aspek adaptasi (*adaptation*), penyelenggara dan sebagian besar masyarakat telah mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi dalam proses pemungutan suara. Pelatihan bagi operator serta sosialisasi kepada masyarakat menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan adaptasi tersebut. Walaupun demikian, masih ditemukan hambatan berupa rendahnya literasi digital pada sebagian pemilih, terutama kelompok lanjut usia, sehingga diperlukan pendampingan teknis selama proses pemungutan suara.

Secara keseluruhan, penerapan e-voting dalam Pemilihan Wali Nagari di Nagari Gaduik telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan demokrasi di tingkat nagari. Namun masih adanya kendala berupa kurangnya tingkat partisipasi pemilih yang belum mencapai angka 50 persen pada pemilihan wali nagari Gaduik tahun 2023 dan keberhasilan implementasinya juga tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknologi, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia, koordinasi antar lembaga, kesiapan regulasi, serta partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, penguatan aspek sosialisasi, peningkatan kapasitas penyelenggara, dan pengembangan literasi digital masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas penerapan e-voting pada pelaksanaan Pemilihan wali nagari di masa yang akan datang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan pelaksanaan e-voting dalam Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam maupun penelitian selanjutnya serta untuk daerah lainnya yang mau menerapkan pola yang sama;

1. Saran Praktis

Pemerintah Kabupaten Agam, pemerintah nagari, dan penyelenggara Pilwana diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan e-voting melalui penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia penyelenggara, serta penyelenggaraan sosialisasi dan simulasi penggunaan perangkat e-voting secara lebih intensif dan merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, memperkuat kepercayaan publik terhadap sistem e-voting, serta meminimalkan kendala teknis maupun non teknis pada pelaksanaan Pilwana berikutnya. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan e-voting perlu dilakukan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan mekanisme penyelenggaraan di masa mendatang agar terjadinya lonjakan peningkatan partisipasi pemilih

2. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penerapan e-voting dengan menggunakan perspektif teori yang lebih beragam, seperti teori adopsi teknologi, tata kelola pemerintahan digital (*digital governance*), atau kualitas pelayanan publik. Penelitian juga dapat dilakukan dengan cakupan wilayah

yang lebih luas melalui perbandingan antar nagari atau antar daerah yang telah menerapkan e-voting sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan saran untuk menggunakan metode lainnya seperti metode campuran (*mixed methods*) maupun pendekatan kuantitatif dapat dipertimbangkan untuk mengukur secara lebih mendalam tingkat efektivitas, kepuasan masyarakat, tingkat kepercayaan publik, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi e-voting dalam pemilihan wali nagari maupun pemilihan yang lebih besar skalanya.

